

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

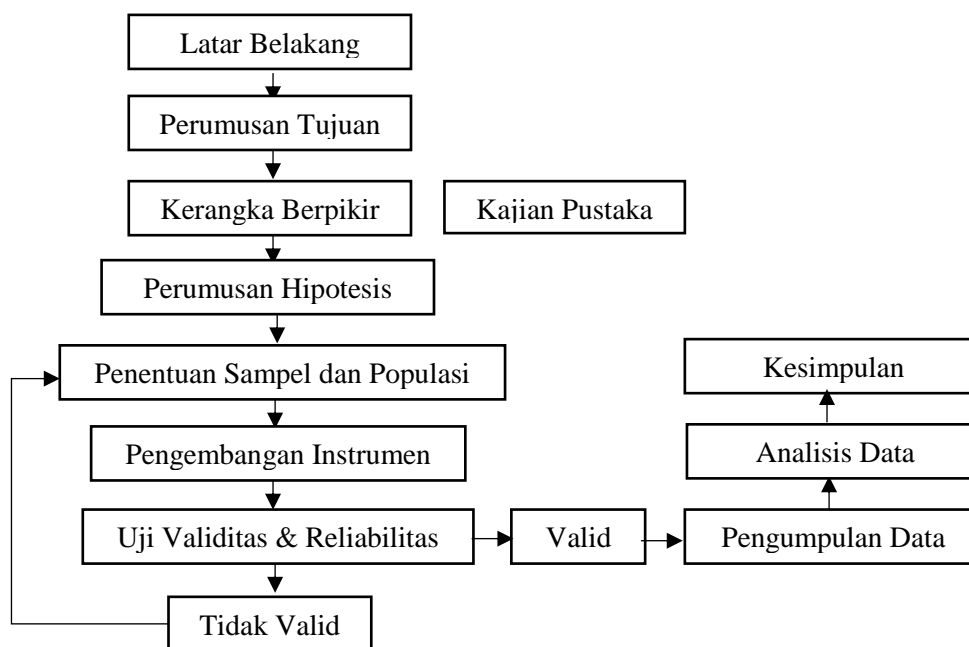
Pada bab ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data penelitian, instrumen yang digunakan dan kisi-kisinya, teknik validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif disebut juga sebagai metode tradisional, karena sudah menjadi tradisi bagi penelitian-penelitian untuk menggunakan metode ini. Kemudian, penjelasan hasil analisis datanya akan berbentuk deskripsi atau ujaran. Penelitian deskriptif memiliki definisi penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu kejadian yang terjadi pada saat ini (Sudjana & Ibrahim, 1989). Oleh karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, maka penelitian ini lebih berfokus pada problematika aktual yaitu motivasi belajar peserta didik saat mengikuti pembelajaran bahasa Korea secara daring.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka alur untuk penelitian ini dimulai dari latar belakang, yang menjelaskan dasar diadakannya penelitian, khususnya mengenai fenomena yang menjadi landasan penelitian. Dalam penelitian ini, fenomena yang diteliti ialah fenomena tingkat motivasi belajar yang rendah pada siswa bahasa asing di berbagai negara saat melaksanakan pembelajaran bahasa asing secara daring atau jarak jauh, serta adanya urgensi untuk meneliti fenomena tersebut pada siswa bahasa Korea di Indonesia. Dari latar belakang tersebut kemudian dirumuskan tujuan penelitian, dalam penelitian ini tujuannya ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat motivasi belajar siswa bahasa Korea di SMAK 2 BPK Penabur Bandung selama melakukan pembelajaran daring. Kemudian, dari tujuan tersebut dibuatlah kerangka berpikir yang didukung oleh teori-teori yang didapatkan melalui kajian pustaka, lalu dilanjutkan dengan perumusan hipotesis. Setelah perumusan hipotesis, maka langkah

selanjutnya ialah menentukan sampel dan populasi untuk penelitian, dalam hal ini dari populasi 83 orang didapatkan sampel sebanyak 69 orang. Jika telah didapatkan sampelnya, maka selanjutnya diadakan pengembangan instrumen penelitian, yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Jika instrumen tersebut tidak valid, maka kembali ke langkah menentukan sampel dan populasi. Jika terbukti valid, maka selanjutnya dilakukan pengumpulan data, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan menguji hipotesis, yang nantinya dari hasil analisis tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan penelitian. Alur penelitian dapat diketahui melalui bagan berikut:



**Bagan 3.1 Alur Penelitian**

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Penyusunan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah mengenai bagaimana tingkat motivasi siswa kelas bahasa Korea di SMAK 2 BPK Penabur Bandung belajar bahasa Korea dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19.

Menimbang rumusan masalah di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut:

$H_0$  , Siswa SMAK 2 BPK Penabur Bandung memiliki motivasi belajar bahasa Korea yang rendah dalam pembelajaran daring.

$H_a$  , Siswa SMAK 2 BPK Penabur Bandung tidak memiliki motivasi belajar bahasa Korea yang rendah dalam pembelajaran daring.

### 3.3 Variabel Penelitian

Secara teori, variabel adalah atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya, seperti yang dikemukakan Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2018 : 38). Dapat juga didefinisikan sebagai atribut dari sebuah bidang keilmuan tertentu, dan merupakan sesuatu yang menandai obyek tertentu, seperti konstruk atau sifat yang akan dipelajari (Kerlinger, 1973).

Dalam penelitian ini, hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu motivasi belajar.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018 : 80). Populasi bukan hanya orang, namun pada dasarnya ialah seluruh ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek/objek penelitian, seperti yang dikatakan Arikunto (2006), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Pada penelitian ini, populasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah seluruh siswa-siswi SMAK 2 BPK Penabur Bandung yang sedang mempelajari bahasa Korea tingkat dasar.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah, dan karakteristik yang dipunyai populasi tersebut (Sugiyono, 2018: 81). Karena, apabila populasinya berjumlah banyak atau besar, sangat tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi tersebut karena berbagai keterbatasan seperti waktu, ataupun dana.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, dan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya akan menggunakan rumus Slovin seperti yang terdapat dalam Sugiyono (2018: 86) sebagai berikut ,

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

**Gambar 3.1 Rumus Slovin**

n= ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi

e = 0,05

Jumlah populasi diketahui sebanyak 83 siswa, yang terdiri dari kelas 10 sebanyak 39 orang dan kelas 11 sebanyak 44 orang. Dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel dengan populasi yang diketahui (N), tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% (e), dapat diidentifikasi jumlah sampel sebagai berikut,

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{83}{1 + 83 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{83}{1.2075} = 68.73 (69)$$

Dengan demikian, sampel yang digunakan sejumlah 69 orang. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dengan kriteria inklusif. Teknik ini dikatakan *simple* atau sederhana karena pengambilannya dilakukan secara acak, tanpa memerhatikan strata. Adapun, kriteria inklusif untuk sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan siswa-siswi SMAK 2 BPK Penabur Bandung.

- 2) Pernah/sedang mengikuti kelas bahasa Korea secara daring.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, dibutuhkan prosedur untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Demikian pula penulis membutuhkan prosedur yang terstruktur agar penelitian tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada awal penelitian. Terdapat dua tipe pengumpulan data sesuai sumbernya menurut Sugiyono (2022: 213), di antaranya:

- 1) Sumber Primer

Merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber primernya diperoleh dengan melakukan pembagian kuesioner tertutup melalui *google form* kepada responden penelitian yaitu siswa-siswi SMAK 2 BPK Penabur Bandung yang mempelajari mata pelajaran bahasa Korea secara daring. Waktu yang digunakan untuk penyebaran kuesioner sampai data kuesioner terkumpul kurang lebih sekitar 7 minggu 3 hari, yaitu dari tanggal 23 Juni 2022 sampai dengan 15 Agustus 2022.

- 2) Sumber Sekunder

Adalah sumber yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data, yaitu lewat orang lain ataupun dokumen, artikel, dan lainnya yang dapat dijadikan sebagai pembanding, ataupun pendukung pertanyaan penelitian.

Dikarenakan pengumpulan data dilakukan secara daring, dan penyebaran kuesioner menggunakan media *google form*, Sampel yang berhasil didapatkan sejumlah 62 responden, seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Jumlah Sampel**

Jumlah Sampel		
Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang terisi	69	100%
Kuesioner yang tidak diisi	7	10,1%
Kuesioner yang diolah	62	89,8%

Berdasarkan pada tabel di atas, kuesioner yang dibagikan pada responden berjumlah 69, sedangkan kuesioner yang tidak diisi sebanyak 7 dengan tingkat persentase 10,1%. Kemudian, kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 62 atau dalam tingkat persentase yaitu sebesar 89,8%.

### 3.6.1 Karakteristik Responden

Gambaran responden secara umum diperoleh dari bagian demografi yang terdapat pada kuesioner. Pada bagian demografi terdapat identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin dan tingkat kelas. Adapun gambaran umum responden penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</b>		
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	13	21%
Perempuan	49	79%
<b>Jumlah</b>	62	100%

Dari tabel di atas didapatkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang, dengan persentase sebesar 21%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang, dengan persentase sebesar 79%. Maka, responden terbanyak yaitu dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 49 orang.

**Tabel 3.3 Responden Berdasarkan Tingkat Kelas**

<b>Responden Berdasarkan Tingkat Kelas</b>		
<b>Kelase</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
10	12	19,3%
11	50	80,6%
<b>Jumlah</b>	62	100%

Didapatkan dari tabel di atas bahwa responden yang berasal dari kelas 10 adalah sebanyak 12 orang, dengan tingkat persentase sebesar 19,3%. Sedangkan responden yang berasal dari kelas 11 adalah sebanyak 50 orang, dengan persentase sebesar 80,6%. Responden terbanyak berdasarkan tingkat kelas berasal dari kelas 11, berjumlah 50 orang.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif. Instrumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. (Sugiyono, 2017:92). Maka dari itu, dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner sendiri memiliki definisi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Djaali dalam (Gintings, 2018), skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau beberapa orang tentang suatu fenomena sosial. Dalam skala tersebut biasanya mengacu pada indikator variabel, dan jawaban setiap item memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2017:93). Peneliti akan menggunakan pilihan pernyataan sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skor pilihan item**

<b>Jenis Pilihan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Cukup Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adopsi dari kuesioner yang sudah dibuat dan diuji oleh peneliti pendahulu (Ardiyanti, 2021) yang telah disesuaikan dengan variabel dan rumusan masalah pada penelitian ini, juga dengan kondisi pembelajaran yang dilakukan secara daring pada masa pandemi COVID-19. Kuesioner terlebih dahulu disajikan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.	1,2,3	3
	Siap untuk mengikuti pembelajaran.	4,5,6	3
	Tekun dalam mengerjakan tugas.	7,8,9	3
	Ulet menghadapi kesulitan.	10,11,12	3
	Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah.	13,14,15	3



	Lebih tertarik untuk bekerja mandiri.	161,17,18	3
	Mudah bosan dengan hal yang bersifat repetitif/monoton.	19,20,21	3
	Dapat mempertahankan pendapatnya ketika sudah yakin.	22,23,24	3
	Senang mencari, dan memecahkan tantangan (soal-soal).	25,26,27	3
	Memperbaiki kegagalan ketika mendapat hasil yang kurang baik.	28,29,30	3
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>

### 3.8 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam sebuah penelitian, diperlukan instrumen yang valid, atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan reliable yaitu bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama untuk menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018 :121).

Instrumen yang valid haruslah memiliki validitas internal dan eksternal, instrumen yang memiliki validitas internal harus mencerminkan apa yang diukurnya,

dan jika memiliki validitas eksternal maka instrumen tersebut harus disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang sudah ada.

Dalam menentukan validitas dan reliabilitas instrumen, maka berikut hal-hal yang akan dilakukan untuk mencapai instrumen yang valid dan reliabel ,

1) Pengujian Validitas

Dikarenakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrument yang pernah digunakan oleh penelitian lain yaitu dalam penelitian (Ardiyanti, 2021) yang telah teruji validitas serta reliabilitasnya, dan penulis menggunakan tidak mengubah bentuk pertanyaan kuesionernya selain variabelnya, maka pengujian validitas tidak perlu dilakukan.

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian (Ardiyanti, 2021) menggunakan rumus *pearson product moment* untuk mengetahui validitasnya. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

**Gambar 3.2 Rumus Pearson Product Moment**

Dalam penelitian (Ardiyanti, 2021), uji validitas pada kuesioner tersebut dilakukan kepada siswa DPIB SMK 6 Bandung. Pada penelitian tersebut, uji validitas dengan taraf signifikansi 5%, hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Ardiyanti (2021)**

Nomor Soal	Nilai Validitas		
	Uji r	r tabel	Ket
1	0,736	0,444	Valid
2	0,703	0,444	Valid
3	0,597	0,444	Valid
4	0,764	0,444	Valid
5	0,681	0,444	Valid

6	0,456	0,444	Valid
7	0,828	0,444	Valid
8	0,895	0,444	Valid
9	0,816	0,444	Valid
10	0,889	0,444	Valid
11	0,741	0,444	Valid
12	0,901	0,444	Valid
13	0,514	0,444	Valid
14	0,641	0,444	Valid
15	0,534	0,444	Valid
16	0,910	0,444	Valid
17	0,832	0,444	Valid
18	0,411	0,444	Tidak Valid
19	-0,163	0,444	Tidak Valid
20	0,084	0,444	Tidak Valid
21	0,399	0,444	Tidak Valid
22	0,843	0,444	Valid
23	0,727	0,444	Valid
24	0,624	0,444	Valid
25	0,896	0,444	Valid
26	0,622	0,444	Valid
27	0,647	0,444	Valid
28	0,831	0,444	Valid
29	0,718	0,444	Valid
30	0,589	0,444	Valid
<b>Kesimpulan Hasil</b>			
<b>Valid</b>	26	<b>Tidak Valid</b>	4

Dari 30 item pernyataan, didapatkan 26 pernyataan yang valid dikarenakan hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikan 5%, dan 4 pernyataan yang tidak

valid. Penulis mengadopsi 26 item yang valid untuk dijadikan instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian ini. Namun, penulis melakukan penyesuaian dengan penelitian yang dilakukan dengan menambahkan 4 pernyataan baru. Untuk 4 pernyataan tersebut, hasil uji validitasnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Tambahan**

Nomor Soal	Nilai Validitas			
	Uji r	r tabel	Signifikansi	Ket
27	0,455	0,444	0,000	Valid
28	0,599	0,444	0,000	Valid
29	0,234	0,444	0,067	Tidak Valid
30	0,435	0,444	0,000	Valid
<b>Kesimpulan</b>	<b>Valid</b>	3	<b>Tidak Valid</b>	1

Dari 4 pernyataan yang ditambahkan penulis, sebanyak 3 item pernyataan berstatus valid karena memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari  $\alpha$  yang digunakan yaitu 0,05. Sedangkan terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid, maka item tersebut dibuang dan datanya tidak digunakan.

## 2) Pengujian Reliabilitas

Instrumen diuji reliabilitasnya untuk mengetahui konsistensi instrument tersebut apakah dapat diandalkan dan tetap konsisten jika digunakan berulang-ulang. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, agar hasilnya dapat dipercaya (Sontani & Muhidin, 2011).

Dalam penelitian ini, selaras dengan keputusan penulis untuk mengadopsi instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian (Ardiyanti, 2021), maka validitas pun tidak perlu dilakukan. Dalam penelitian tersebut, uji reliabilitas untuk instrument menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma a_b^2}{a_t^2} \right)$$

**Gambar 3.3 Rumus Alpha**

K = banyaknya item soal yang valid

$a_b^2$  = total varians

$\Sigma a_b^2$  = jumlah varians skor tiap item

Jika diperoleh nilai koefisien yang lebih besar dari 0,70 ( $r_i > 0,70$ ), maka dapat dikatakan instrument tersebut reliable. Jika nilai koefisiennya kurang dari 0,70 maka jumlah soal harus ditambah dengan soal yang sesuai dengan aslinya (Fraenkel dkk, 2012). Dalam penelitian (Ardiyanti, 2021) yang instrumennya penulis adopsi, hasil reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

$$k = 26$$

$$a_b^2 = 484,448$$

$$\Sigma a_b^2 = 35,268$$

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma a_b^2}{a_t^2} \right) = \left( \frac{26}{26-1} \right) \left( 1 - \frac{35,268}{484,448} \right) = 0,964$$

Dikarenakan hasil reliabilitasnya sebesar 0,964 maka dapat dikatakan reliabel. Sedangkan untuk uji reliabilitas pada item pernyataan yang ditambahkan penulis, menggunakan batuan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Item Tambahan**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,517	3

Hasil uji reliabilitas untuk item tambahan penulis adalah sebesar 0,517. Jika diinterpretasikan sesuai kriteria dari Guildford (dalam Sundayana, 2020:70) maka angka tersebut berada pada tingkat interpretasi sedang/cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut cukup reliabel untuk digunakan.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari keseluruhan responden (atau sumber data lain) terkumpul. Kegiatan analisis data tak lain dari mengelompokkan data sesuai variabel and jenis responden, tabulasi data sesuai variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data untuk diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2018: 147). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut ,

#### 1) Kategorisasi Subjek Penelitian

Subjek penelitian dikategorisasikan menggunakan model distribusi normal dengan jenjang ordinal. Menurut Azwar (dalam Jaya, 2015) hal ini bertujuan untuk mengelompokkan individu pada kelompok terpisah secara berjenjang sesuai atribut yang diukur. Sesuai panduan yang dikemukakan, terdapat lima kelompok untuk mengkategorikan subjek penelitian, di antaranya sangat rendah, rendah, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Untuk mengetahui kriteria setiap kelompok, perlu diketahui :

- a. Skor maksimum teoritik ( $X_{maks}$ ) yaitu skor maksimum yang diperoleh responden
- b. Skor minimum teoritik ( $X_{min}$ ) yaitu skor minimal yang diperoleh responden
- c. Standar deviasi ( $\sigma$ ), yaitu luas jarak rentang dalam satuan deviasi sebaran dibagi 6
- d. Mean teoritik ( $\mu$ ) , yaitu rata-rata teoritis dari skor maksimum dan minimum.

Kategori tersebut digunakan sebagai patokan untuk mengelompokkan tingkat motivasi belajar pada siswa SMAK 2 BPK Penabur Bandung. Perhitungan disesuaikan dengan jumlah responden sebanyak 62 responden, didapat perhitungan kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Perhitungan kategorisasi**

	<b>N</b>	<b>Range</b>	<b>Min.</b>	<b>Max.</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>Motivasi_Belajar</b>	62	69.00	69.00	145.00	98.8065	15.2227
<b>Valid N (listwise)</b>	62					

Dari hasil perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS didapatkan skor maksimum sebesar 145, skor minimum sebesar 69, luas jarak sebesar 69, rata-rata berjumlah 99 dan standar deviasi sebesar 15. Hasil perhitungan tersebut kemudian disajikan dalam panduan kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Panduan Kategorisasi**

<b>Kriteria Skor</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
$\mu + 1,5 \sigma < X$	$X > 121$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	$107 < X \leq 121$	Tinggi
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	$91 < X \leq 107$	Cukup
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	$76 < X \leq 91$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	$X \leq 76$	Sangat Rendah

## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau sebaran normal (Nuryadi, dkk, 2017). Pada penelitian ini, uji normalitas yang akan digunakan ialah uji Kolmogorov-Smirnov yang menggunakan satu sampel, dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan karena peneliti hanya akan mengambil sampel dari satu jenis objek dengan karakteristik yang telah ditetapkan. Tes Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara distribusi skor dengan distribusi teoritis tertentu (Sundayana, 2020). Untuk menghitung normalitasnya, digunakan rumus  $D = \text{maksimum} | F_0(X) - S_N(X) |$  dimana jika  $D$  yang dihitung lebih besar dari  $D$  tabel dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji ini akan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS.

### 3) Uji Statistik

Dalam uji statistik, digunakan teknik analisis statistik parametris untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Untuk menguji hipotesis deskriptif satu sampel dengan data berbentuk *interval* atau *ratio*, digunakan t-test satu sampel (Sugiyono, 2017). Diketahui hipotesis statistiknya ialah sebagai berikut ,

- a) Jika,  $H_0, \mu < 99$  , Siswa kelas bahasa Korea di SMAK 2 BPK Penabur Bandung memiliki motivasi belajar yang rendah dalam pembelajaran daring.
- b)  $H_a, \mu \geq 99$  , Siswa kelas bahasa Korea di SMAK 2 BPK Penabur Bandung tidak memiliki motivasi belajar yang rendah dalam pembelajaran daring.

Rumus untuk mendapatkan t hitung, menurut Sundayana (2020:95) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

**Gambar 3.1 Rumus T-Test**

t = nilai t hitung

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan

S = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

Dalam menguji hipotesis menggunakan uji T, ada beberapa hal yang harus dilakukan sebelumnya yaitu ,

- a) Menghitung rata-rata nilai variabel (nilai  $\bar{X}$ ).
- b) Menghitung nilai yang dihipotesiskan (nilai  $\mu_0$ ).
- c) Menghitung nilai simpangan baku variabel (nilai s).
- d) Menentukan jumlah anggota sampel.



Signifikan hasil analisis diketahui dengan cara membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Dengan taraf kesalahan 5%, jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel, maka variabel  $H_0$  dapat diterima dan  $H_a$  ditolak, dan sebaliknya jika  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Setelah  $t$  hitung didapatkan, maka hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi. Semua penghitungan yang menggunakan rumus-rumus di atas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.